

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 16 PADANG**

Skripsi

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan olahraga sebagai
Salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**WAHADI
NIM.14086437**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

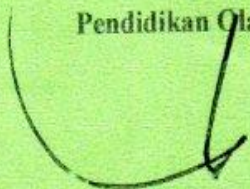
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMP Negeri
16 Padang
Nama : Wahadi
NIM : 14086437
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2018

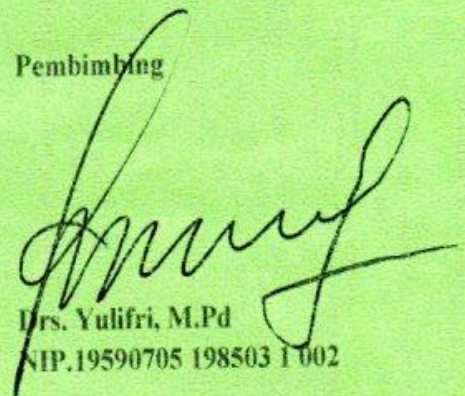
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP:19611230 198803 1 003

Pembimbing



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP.19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Wahadi

NIM : 14086437/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

dengan judul

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

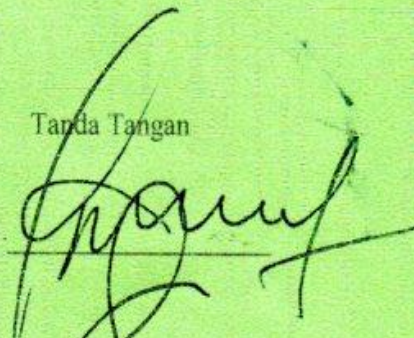
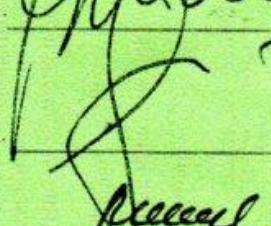
Sepak Bola SMP Negeri 16 Padang

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.pd
2. Sekretaris : Atradinal S.pd, M.Pd
3. Anggota : Dr. Damrah, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Padang” adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Wahadi

NIM. 2014/14086437

ABSTRAK

Wahadi. (2018) : “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak bola di Sekolah SMP Negeri 16 Padang”

Masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan ekstrakurikuler tidak terlaksana dengan baik, ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak bola di sekolah SMP N 16 Padang. Jenis penelitian ini deskriptif yaitu mengungkapkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak bola di sekolah SMP N 16 Padang. Waktu penelitian dimulai pada bulan juni-juli 2018 yang bertempat di SMP N 16 Padang. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu sebanyak 32 orang. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket yang disebarakan pada responden. Data diolah dengan teknik distribusi frekuensi persentase.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diklarifikasikan sebagai berikut : pada distribusi presentase indikator minat dan guru penjasorkes siswa secara per individu didapat baik sebanyak 14 dari 32 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 43,75 %, klasifikasi cukup sebanyak 18 dari 32 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 56,25 %, sedangkan klasifikasi baik sekali, tidak baik, dan tidak baik sekali tidak ditemukan. Dari hasil analisis deskriptif secara keseluruhan tingkatan capaian perindikator siswa yang diperoleh saat mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dari 32 responden diperoleh data sebesar 60,52% berada pada klasifikasi cukup.

Pada distribusi presentase indikator sarana dan prasarana responden oleh guru penjasorkes secara per individu didapat baik sebanyak 1 dari 3 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 33,33%, klasifikasi cukup sebanyak 2 dari 32 responden dengan rata tatingkatan responden sebesar 66,70 %, sedangkan klasifikasi baik sekali, tidak baik, dan tidak baik sekali tidak ditemukan. Dari hasil analisis deskriptif secara keseluruhan tingkatan capaian yang dipeoleh saat mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dari 3 responden diperoleh data sebesar 59,58% berada pada klasifikasi cukup.

Kata Kunci : Pelaksanaan Kegiatan Ekstra kurikuler Sepak bola di sekolah SMP Negeri 16 Padang.

ABSTRACT

Wahadi. (2018): "Implementation of Football Extracurricular Activities at 16 Padang State Middle School"

The problem in this study is that extracurricular activities are not carried out well, there are several inhibiting factors that prevent students from being able to participate in soccer extracurricular activities. The purpose of this study was to find out the implementation of football extracurricular activities at Padang N 16 junior high school. This type of research is descriptive, which reveals about the implementation of football extracurricular activities at Padang N 16 junior high school. The time of the study began in June-July 2018 which took place at SMP N 16 Padang. The study population were students in grades VII and VIII who took part in soccer extracurricular activities. The sampling technique of this research is Purposive sampling that is as much as 32 people. The tools used in collecting data are questionnaires distributed to respondents. Data is processed by percentage frequency distribution technique.

The results obtained from this study are clarified as follows: in the percentage distribution of interest indicators and student physical education teachers per individual obtained both as many as 14 of 32 respondents with an average increase in respondents by 43.75%, enough classification as many as 18 of 32 respondents with an average level of respondents amounting to 56.25%, while classification is very good, not good, and not very good. From the results of descriptive analysis as a whole, the level of achievement of student indicators obtained during soccer extracurricular activities from 32 respondents obtained data of 60.52% being in sufficient classification.

In the percentage distribution of indicators of facilities and infrastructure of respondents by physical education teachers per individual obtained both as many as 1 in 3 respondents with an average level of respondents amounted to 33.33%, enough classification as much as 2 of 32 respondents with a level of respondents of 66.70%, while classification good, not good, and not very good not found. From the results of the descriptive analysis, the overall level of capaian obtained during soccer extracurricular activities from 3 respondents obtained data of 59.58% being in sufficient classification.

Keywords: Implementation of extra-curricular football activities at the school of SMP Negeri 16 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah SMPNegeri 16 Padang”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Selama pelaksanaan dan melakukan penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis Busri dan Fatratul aini, serta saudara-saudara yang telah memberikan bantuan secara moril dan materil maupun penulis.
2. Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Atradinal, S.Pd, M.Pd , dan Bapak Dr. Damrah, M.Pd, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dalam masa perkuliahan dan memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Yulizar S.Pd, selaku kepala SMP N 16 Padang yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian dan pengambilan data.
8. Rekan-rekan penulis yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli2018

Penulis,

Wahadi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	10
1. Kegiatan Ekstrakurikuler	10
2. Guru penjasorkes.....	12
3. Permainan Sepak Bola	14
4. Minat.....	16
5. Sarana dan Prasarana	21
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Instrumen Penelitian.....	27

F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Analisis Deskriptif	39
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Siswa Laki-Laki SMP N 16 Padang.....	26
2. Sampel Siswa Laki-laki.....	27
3. Instrument Penelitian	28
4. Klarifikasi Hasil Penelitian	28
5. Kisi-kisi Angket Penelitian	30
6. Distribusi frekuensi presentase indikator minat dan kemampuan guru penjaskorses per individu.....	37
7. Distribusi Presentase Klasifikasi Skor	38
8. Distribusi frekuensi presentase indikator sarana dan prasarana oleh responden guru penjaskorses per individu	39
9. Distribusi Presentase Klasifikasi Skor	39
10. Distribusi frekuensi presentase indikator minat dan kemampuan guru penjaskorses secara keseluruhan.....	41
11. Distribusi frekuensi presentase indikator sarana dan prasarana oleh responden guru penjaskorses secara keseluruhan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	24
2. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Skor indikator minat dan kemampuan guru penjaskorses per individu.....	38
3. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Skor indikator sarana dan Prasarana oleh responden guru penjaskorses perindividu.....	40
4. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Skor indikator minat dan kemampuan guru penjaskorses secara keseluruhan.....	42
5. Peneliti menerangkan tata cara pengisian angket pada responden.....	56
6. Peneliti membagikan angket pada responden.....	57
7. Situasi saat responden melakukan pengisian angket.....	57
8. Situasi saat responden guru penjaskorses melakukan pengisian angket...	58
9. Foto bersama, peneliti dan responden guru penjaskorses.....	58
10. Foto bersama, peneliti dan responden siswa.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	51
2. Instrumen Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	52
3. Angket Penelitian.....	53
4. Dokumentasi Penelitian	56
5. Rekapitulas Data Mentah Tabulasi Angket Penelitian	60
6. Rekapitulasi Data Mentah Penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan telah berkembang sangat pesat sekali khususnya di bidang olahraga. Olahraga merupakan kebutuhan bagi setiap manusia dalam kehidupan agar kondisi fisik dan kesehatan selalu tetap terjaga dengan baik. Kegiatan olahraga ini terbagi menjadi dua jika ditinjau dari tujuannya, yaitu kegiatan prestasi dan kegiatan non prestasi yaitu kegiatan olahraga yang hanya terfokus kepada pencapaian prestasi terbaik dan perolehan juara, sedangkan kegiatan olahraga non prestasi hanya bertujuan untuk pencapaian kebugaran jasmani.

Sama halnya dengan olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati di Indonesia. Melalui pengamatan peneliti ternyata permainan sepak bola sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat. Dimulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa, instansi pemerintah maupun pihak swasta.

Sekarang ini olahraga permainan sepak bola tidak saja sebagai olahraga rekreasi tetapi sudah termasuk olahraga yang diharapkan untuk berprestasi dengan baik. Melalui olahraga prestasi, diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara dalam berbagai kejuaraan yang diperlombakan. Sesuai dengan tujuan prestasi yang

dijelaskan dalam UU RI No. 3 pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan Tahun 2005 (2009:12) bahwa : "olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa".

Pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dikelompokkan atas faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam, meliputi: kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet, selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri atlet, meliputi: pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan lain sebagainya (Syafuddin, 2011:81).

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5), tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional: "Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai".

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat

di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam surat Dirjen (Direktur Jenderal) No 226/C/Kep/o/1992 menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, Pasal I ayat 25 menjelaskan bahwa: "Kegiatan diluar jam pelajaran dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran".

Jika kita lihat dalam Undang-Undang olahraga sekarang, dalam Undang Undang No 3 (2005:25) mengatakan bahwa: "Didalam pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan di sekolah yang dilaksanakan dengan tujuan memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh dapat kita lihat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Bila ditinjau dari proses pembelajaran penjas disekolah, terdapat dua jenis kegiatan yang diajarkan disekolah yaitu kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. kegiatan pokok terdiri dari : atletik, senam ,permainan sepak bola ,bola voly ,bola basket dan pendidikan kesehatan. Sedangkan kegiatan pilihan terdiri dari renang , pencat silat , dan cabang olahraga potensial yang berkembang di daerah. Dari kedua kegiatan diatas jelas bahwa kegiatan sepak bola merupakan kegiatan pokok. Dengan adanya kegiatan tersebut maka sekolah-sekolah perlu membuat sebuah perencanaan kegiatan yang bisa

mengembangkan bakat dan minat siswanya yaitu dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terutama di bidang sepak bola.

Dari penjelasan di atas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dibidang olahraga yang diminatinya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah meliputi : Guru penjasorkes, minat siswa, sarana prasarana, dukungan kepala sekolah, dukungan orang tua, bakat siswa, motivasi siswa, dan sosial ekonomi orang tua murid, hal ini sangat penting dipahami sehingga tujuan akan tercapai dengan baik.

Peranan ekstrakurikuler sepak bola tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga sepak bola.

Olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh siswa Sekolah SMPN 16 PADANG. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sebagai alternatif untuk tetap dilaksanakannya

kegiatan ekstrakurikuler sepak bola maka guru melaksanakan ekstrakurikuler sepak bola diluar lokasi sekolah.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tidak terlaksana dengan baik, sehingga sekolah mengalami penurunan prestasi dibidang sepak bola dan berdasarkan pengalaman peneliti selama praktek lapangan kependidikan (plk) bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler sepak bola tidak efektif dan kurang berjalan dengan baik dan ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diantaranya adalah dukungan orang tua dan mengikuti les pelajaran atau belajar jam tambahan sore agar mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus. Sebagian siswa ada yang bersamaan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les belajar.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya transportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepak bola. Berdasarkan wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebagian besar berasal dari keluarga menengah kebawah yang ekonomi pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup. orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena keterbatasan biaya. Bila dilihat dalam masyarakat kebanyakan orang tua mereka berdendapatan

rendah dan berpenghasilan sebagai petani, nelayan, buruh, tukang ojek dan pedagang kecil-kecilan.

Keadaan lapangan sepak bola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh atau malas berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Disamping itu juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk bermain sepak bola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Masalah kedisiplinan jadwal sepak bola yang dilakukan Guru Penjasorkes sudah ditetapkan pada pukul 15.00 WIB. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pelatih sering kali diabaikan begitu saja oleh siswa. Banyak siswa yang terlambat, sehingga waktu berlatih sepak bola menjadi terkuras dan hasil yang didapat menjadi tidak maksimal. Lokasi sepak bola agak jauh dari rumah siswa pada umumnya kendaraan menuju lokasi sepakbola tidak ada sehingga mempersulit siswa untuk datang ke lokasi sepak bola tersebut. Bagi siswa yang jarak rumahnya dari lokasi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola biasanya mereka bersepeda.

Hal ini adalah ketersediaan sarana dan prasana, metode latihan, guru, dan sebagainya. Dukungan dari sekolah menyediakan lapangan yang berada di halaman dengan ukuran yang tidak standar dan jumlah bola sepak sebanyak 4 buah sehingga dirasa kurang untuk latihan. Metode latihan yang dibuat oleh guru hanya monoton dan terkadang guru tidak membuat rancangan latihan sehingga ekstrakurikuler tidak berjalan lancar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas kurang terlaksana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepak bola di Sekolah SMPN 16 PADANG dalam hal: dukungan kepala sekolah, dukungan guru dan orang tua, sarana pendukung, minat siswa, dan aktifitas siswa yang mengikuti. Hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik, kurang tersalurkan minat, bakat dan kreativitas yang ada pada dirinya. Sehingga apapun kegiatan yang akan kita laksanakan tidak akan berjalan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru Penjasorkes
2. Minat Siswa
3. Sarana Prasarana
4. Dukungan Kepala Sekolah
5. Dukungan Orang Tua
6. Motivasi Siswa
7. Sosial ekonomi orang tua murid

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Minat Siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Guru Penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui penulis, maka penulis merumuskan segala bentuk pertanyaan:

1. Seberapa besar minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah SMPN 16 PADANG?
2. Seberapa lengkapnya sarana dan prasana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah SMPN 16 PADANG ?
3. Bagaimana tingkat keprofesionalan guru penjasorkes dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah SMPN 16 PADANG?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengetahui seberapa besarnya Minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah SMPN 16 PADANG.

2. Mengetahui seberapa lengkapnya sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah SMPN 16 PADANG.
3. Mengetahui tingkat keprofesionalan Guru penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah SMPN 16 PADANG.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan ini yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pjok (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Sebagai bahan mengambil solusi atau memecahkan masalah bagi kepala sekolah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SMP N 16 Padang dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Distribusi persentase indikator minat dan guru penjasorkes secara perindividu pada klasifikasi baik menunjukkan sebanyak 14 dari 32 responden dengan tingkat cpaian responden sebesar 43,75%, pada klasifikasi cukup menunjukkan sebanyak 18 dengan tingkat capaian responden sebesar 56,25%, sedangkan klasifikasi baik sekali, tidak baik dan tidak baik sekali tidak diperoleh. Hasil analisa deskriptif tingkat capaian keseluruhan dengan kedua indikator yaitu, diperoleh skor 2421 serta tingkat capaian responden sebesar 60,52% dikategorikan cukup.
2. Distribusi persentase indikator sarana dan prasarana oleh responden guru olahraga per individu pada klasifikasi baik menunjukkan sebanyak 1 dari 3 responden dengan tingkat cpaian responden sebesar 33,33%, pada klasifikasi cukup menunjukkan sebanyak 2 dengan tingkat capaian responden sebesar 66,70%, sedangkan klasifikasi baik sekali, tidak baik dan tidak baik sekali tidak diperoleh. Hasil analisa deskriptif tingkat capaian keseluruhan diperoleh skor 143 serta tingkat capaian responden sebesar 59,58% dikategorikan cukup.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penelitian mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar dapat meningkatkan keseriusan dan semangat pada saat kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lain dimana hal tersebut dapat menunjang hasil belajar dan prestasi mereka kedepannya.
2. Kepada guru penjasorkes yang ada di SMP Negeri 16 Padang diharapkan meningkatkan kinerjanya serta selalu memberikan minat pada siswa dan menyuguhkan materi yang menarik yang diterapkan kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.
3. Kepada komite sekolah agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan guru olahraga, agar mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut demi terciptanya minat siswa dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kepala sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan khususnya kegiatan ekstrakurikuler agar siswa berminat mengikuti kegiatan yang telah diterapkan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arsil .2005. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga..* Malang: Wineka Media.
- Buku Pedoman Akademik.(2007). Padang: FIK UNP.
- Depdikbud.1997. *Kondisi Fisik Anak-Anak Sekolah Dasar*. Jakarta. Depdikbud.
- Djaali.2011.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Teori dan Aplikasinya dalam Pembinaan Olahraga*. Padang: FIK UNP.
- Yulifri, dkk. 2015. *Sarana dan Prasarana Penjas*. Padang: UNP Press